

## ABSTRAK

### **Judul : KEBIJAKAN PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA AMBARAWA**

Lembaga pemasyarakatan secara ideal mengandung makna berperan memasyarakatkan kembali warga binaan pemasyarakatan yang telah melanggar aturan hukum dan norma-norma yang dianut masyarakat. Pelaksanaan pembinaan dalam lembaga pemasyarakatan tersebut sangatlah penting dalam usaha memperbaiki akhlak warga binaan pemasyarakatan tersebut. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 pasal 2 Tentang Pemasyarakatan disebutkan bahwa system Pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Yang menjadi permasalahan dalam tesis ini adalah apakah sudah sesuai Kebijakan Pembinaan dan Pembimbingan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa, Apakah problematika yang dihadapi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa, Bagaimana prospek kedepan Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah yuridis-empiris mengkaji data sekunder dan primer. Tipe penelitian adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian hukum yang menggambarkan secara jelas, rinci dan sistematis. Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan empiris dengan langkah-langkah mengidentifikasi peraturan dan memilih peristiwa hukum.

Pelaksanaan pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Bimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan. Pembinaan dialakukaan sebanyak tiga tahap, yakni pembinaan tahap awal, pembinaan tahap lanjutan dan pembinaan tahap akhir. Sedangkan program pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa ada dua yaitu : pembinaan kerpibadian dan pembinaan kemandirian, sedangkan problematika yang dihadapi Lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa saat ini dalam melakukan pembinaan warga binaan adalah keterbatasan gedung, kurangnya sarana/fasilitas pembinaan, kualitas dan kuantitas pegawai, kurangnya jumlah petugas, anggaran yang terbatas dan kualitas pembinaan yang kurang kreatif.

**Kata Kunci :** Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa.

## **ABSTRACT**

### **Title : STEITEMENSHIP GUIDANCE AND COUNSELING PRISONERS IN CORRECTIONAL INSTITUTIONS CLASS IIA AMBARAWA**

Ideally penitentiary role socialization implies returning prisoners who have violated laws and norms adopted by society. Implementation of guidance in prisons is very important in improving the morals of prisoners. Law No. 12 Year 1995 Article 2 The Correctional mentioned that the system was held in order to establish prisoners to become a whole person, realizing the error, fix and not repeat the offense so as to be accepted back by the community, can be actively involved in development, and equitable as a good citizen and responsible.

The problem in this thesis what are to agree steitemenship, guidance and counseling in correctional institutions class IIA Ambarawa. What are the problems with the facade in Lapas. How are the prospects for future guidance and counseling. Prisoners in correctional institutions in Indonesia. This research is legal an empirical study secondary and primary data. This type of research is a qualitative, descriptive study of law means that illustrates clear, detailed and systematic.

Implementation of guidance in penitentiary in inmates of Class IIA Ambarawa. Guidance and counseling done through stages, namely early stage development, advanced development stage and late stage development while coaching program at class IIA correctional institutions Ambarawa two fold : personality development and the fostering of independence. While constraints are building these limitations, lack of equipment/facility development, quality and quantity of employees is low, lack of welfare officers, prison budgets are minimal and quality of coaching that are less creative diversity.

**Keywords :** Development and counseling citizens Patronage of corrections in Prison class IIA Ambarawa.